

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
SURAT PENGANTAR	
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

4

LAPORAN ARUS KAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

6 – 55

PT Bumiputera Sekuritas

- Merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, pemberhentian tersebut sudah sah, namun pengangkatan pejabat baru tetap wajib mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu :
 1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tanggal 07 April 2016 tentang “Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek”.
 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang “Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan”.
 3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 57/SEOJK.04/2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang “Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai PEE dan PPE”.
- Sampai saat surat pernyataan ini ditandatangani, proses sesuai rujukan peraturan dan surat edaran tersebut sedang dilakukan dan belum ada pernyataan setuju atau tidak setuju dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang “Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek”, khususnya Pasal 52 (ayat 1) : *Calon anggota Direksi atau calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek dilarang melakukan tindakan hukum sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek.*
- Menurut pemahaman kami, penandatanganan surat pernyataan ini adalah salah satu Tindakan hukum, dan oleh karenanya, Manajemen Perseroan bersepakat, Bp. Faizal tidak ikut menandatangani surat pernyataan ini bukan karena pernyataan ketidaksetujuannya, namun untuk menghormati ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan tersebut di atas. Adapun Bp. Ir. Joko Suwaryo menandatangani surat pernyataan ini dengan penjelasan sesuai periode masa jabatan beliau di sepanjang tahun 2020 (01 Januari 2020 s/d 02 November 2020).
- Penandatanganan surat pernyataan yang dilekatkan pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan (Audited) tersebut, memenuhi syarat dan ketentuan aturan-aturan sebagai berikut :
 1. Ketentuan Peraturan nomor X.E.1 tentang “Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala Oleh Perusahaan Efek” yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam & LK nomor KEP-460/BL/2008 tanggal 10 Nopember 2008, khususnya butir nomor 3, huruf h : *Pada Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada Bapepam dan LK wajib dilekatkan surat pernyataan tentang pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan salah satu Komisaris yang mewakili dewan komisaris sesuai dengan Formulir Nomor X.E.1-1 lampiran 1 peraturan ini, dan*
 2. Ketentuan Peraturan nomor III-D tentang “Pelaporan Anggota Bursa Efek” yang merupakan lampiran dari Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor : Kep-00068/BEI/09-2019 tanggal 02 September 2019, khususnya II.1.6.6 : *Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.1.6.3. dan 11.1.6.4. Peraturan ini wajib disampaikan paling kurang 1 (satu) eksemplar dalam bentuk asli yang ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan salah satu anggota dewan komisaris.*

Jakarta, 15 Maret 2021

No.081/GN/FD/KPS-SUD/III/2021

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumiputera Sekuritas

Dengan ini kami sampaikan bahwa Laporan Keuangan PT Bumiputera Sekuritas (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumiputera Sekuritas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal yang sama (tidak dilampirkan dalam laporan keuangan ini) yang telah kami audit dan laporan kami tertanggal 15 Maret 2021 menyatakan wajar tanpa modifikasi.

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 3g, atas Laporan Keuangan, Entitas Induk memiliki penyertaan dalam saham dengan kepemilikan 99,90% sehingga seharusnya dibukukan dengan metode konsolidasian sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". Namun dalam rangka penyajian tersendiri Laporan Keuangan Entitas Induk dan sesuai dengan PSAK No 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri, "Entitas Induk membukukan investasi sesuai dengan implementasi "PSAK 71 Instrumen Keuangan".

Laporan Keuangan terlampir disajikan atas permintaan dari Manajemen Entitas Induk.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, MM., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3b,3e,3f,5,32	85.032.917.208	72.309.539.567
Deposito berjangka pada lembaga kliring dan penjaminan	3b,3e,3h,6,32	1.513.076.075	1.437.189.110
Portofolio efek	3b,3e,3h,7,32	7.906.705.000	6.093.705.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3b,3e,3h,8a,32	1.391.847.800	1.278.401.800
Piutang nasabah - pihak ketiga	3b,3e,3h,9,32	11.814.621.181	23.982.007.141
Piutang perusahaan efek lain	3b,3e,10a,32	34.814.304.056	82.159.830.000
Piutang lain-lain	3b,3e,11,32	2.208.699.517	5.746.473.345
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3b,3i,13	364.419.930	898.689.887
Penyertaan saham - jangka pendek	3b,3e,12a,32	18.886.864.829	24.975.000.000
		<u>8.597.987.079</u>	<u>5.875.793.953</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
JUMLAH ASET		<u>172.531.442.675</u>	<u>224.756.629.803</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>163.933.455.596</u>	<u>218.880.835.850</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	3b,3j,14	794.186.290	616.299.646
Aset hak guna - bersih	3b,3k,15	1.278.492.334	-
Penyertaan saham - jangka panjang	3b,3g,12b,32	2.925.000.000	2.925.000.000
Aset pajak tangguhan	3u,28c	2.423.184.933	1.279.521.503
Aset lain - lain	3e,16	1.177.123.522	1.054.972.804

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 1 -

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			

Utang lembaga kliring dan penjaminan	3e,3h,8b,32	<u>56.479.604.005</u>	
Utang nasabah – pihak ketiga	3e,3h,17,32		<u>9.124.308.140.020</u>
Utang perusahaan efek lain	3e,3h,10b,32	1.354.962.504	
Utang pajak	3u,28a		15.393.461.008
Biaya yang masih harus dibayar	3e,18,32	34.749.141.556	
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	3k,19		- 84.309.430.000
utang sewa pembiayaan		3.788.410.094	
			1.058.233.934
		<u>10.455.853.000</u>	643.058.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>57.934.964.015</u>	<u>4.990.320.484</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			292.040.817
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo setelah satu tahun mendatang - utang sewa pembiayaan	3k,19	105.000.000.000	132.388.194
Liabilitas imbalan kerja	3r,29		105.000.000.000
TOTAL LIABILITAS			250.000.000.250.000.000
EKUITAS			
Modal – nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, Modal dasar – 300.000.000 saham, Ditempatkan dan disetor penuh 105.000.000 lembar saham.	20	(8.985.845.557)	(10.798.845.557)
		758.802.180	1.331.064.000
		30.917.634.184	21.065.079.918
Tambahan modal dari pengampunan pajak	32	(13.344.112.147)	(5.256.581.694)
Komponen ekuitas lainnya	7		
Penghasilan komprehensif lain Saldo laba:		<u>114.596.478.660</u>	<u>111.590.716.667</u>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>172.531.442.675</u>	<u>224.756.629.803</u>
Dividen	21,29		
JUMLAH EKUITAS			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 2 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN USAHA			

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3p,3q,22	19.527.190.189	15.549.903.285
Pendapatan dividen	3r,23		
Jumlah		1.552.359.193	1.485.070.510
BEBAN USAHA			
Kepegawaian	3s,24	652.261.575	1.247.687.501
Telekomunikasi dan sistem	3s	1.403.163.177	1.363.609.005
Penyusutan dan amortisasi	3s,25		
Sewa ruangan	3s	5.276.468.458	974.679.792
Kustodian	3s		
Jamuan dan sumbangan	3s	235.610.666	373.290.129
Iklan dan promosi	3s		
Utilitas	3s	79.558.394	301.565.968
Pelatihan dan seminar	3s		
Administrasi dan umum	3s	558.767.432	541.540.005
Pemeliharaan	3s		
Jasa professional	3s	386.783.000	491.185.650
Perjalanan dinas	3s		
Lain-lain	3s,12a	365.318.664	512.183.638
Jumlah		526.851.261	445.502.401
LABA OPERASIONAL		229.500.000	248.580.000
PENDAPATAN LAINNYA	3r,26	27.075.000	180.679.621
Pajak Final	3s		
LABA SEBELUM PAJAK		<u>6.736.144.390</u>	<u>657.407.800</u>
PAJAK PENGHASILAN		<u>37.557.051.399</u>	<u>24.372.885.305</u>
Kini	3t,28b		
Tangguhan	3t,28c		
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>21.100.343.948</u>	<u>4.885.033.651</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(3.179.962.656)	(1.250.309.256)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN BERSIH			
58.638.324.288		29.222.618.350	
<u>19.071.059</u>		<u>35.300.606</u>	
<u>58.657.395.347</u>		<u>29.257.918.956</u>	

(385.946.442)
(328.990.296)

17.534.434.850 **3.305.734.099**

(3.407.555.140) (537.113.000)

982.256.250 (10.842.102)

(2.425.298.890) **(547.955.102)**

15.109.135.960 **2.757.778.997**

1.240.738.180 1.377.730.250

16.349.874.140 **4.135.509.247**

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 3 -

PT Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	Modal saham	Tambahan modal dari pajak	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2018		105.000.000.000	250.000.000	(12.587.998.057)	1.742.486.250	18.307.300.921	112.711.789.114
Dividen	20	-	-	-	-	(5.256.581.694)	(5.256.581.694)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.757.778.997	2.757.778.997
Imbalan pasca kerja		-	-	-	(548.563.000)	-	(548.563.000)
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	137.140.750	-	137.140.750
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	1.789.152.500	-	-	1.789.152.500
Saldo per 31 Desember 2019		105.000.000.000	250.000.000	(10.798.845.557)	1.331.064.000	15.808.498.224	111.590.716.667
Dividen	20	-	-	-	-	(13.344.112.147)	(13.344.112.147)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.109.135.960	15.109.135.960
Imbalan pasca kerja		-	-	-	(733.669.000)	-	(733.669.000)

Pajak penghasilan terkait	-	-	-	161.407.180	-
					161.407.180
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	1.813.000.000	-	-
					1.813.000.000
Saldo per 31 Desember 2020	105.000.000.000	250.000.000	(8.985.845.557)	758.802.180	17.573.522.037
					114.596.478.660

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Investasi	<u>929.601.660</u>	<u>3.995.009.598</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	<u>(13.344.112.147)</u>	<u>(5.256.581.694)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(13.344.112.147)</u>	<u>(5.256.581.694)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	12.723.377.640	(2.437.644.028)
Kas dan setara kas awal tahun	72.309.539.567	74.747.183.595
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>85.032.917.208</u>	<u>72.309.539.567</u>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	58.657.395.346	29.222.618.350
Pembayaran lembaga kliring dan penjaminan – bersih	(4.995.646.623)	13.024.652.050

	20	
Penerimaan nasabah –bersih	(1.085.875.044)	(14.196.101.786)
Penerimaan piutang lain-lain	(241.243.244)	(4.968.398.836)
Penerimaan piutang lain-lain penjualan portofolio efek – bersih	(1.813.000.001)	(1.404.404.395)
Penerimaan bunga	1.771.523.315	1.351.802.708
Pembayaran pajak penghasilan	(857.640.627)	(494.548.425)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17.904.066.145)	(20.035.272.285)
Pembayaran lainnya	<u>(8.393.558.849)</u>	<u>(3.676.419.313)</u>
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>25.137.888.128</u>	<u>(1.176.071.932)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penghasilan bunga	(33.306.366)	35.750.176
Perolehan aset tetap	(727.941.258)	(477.529.672)
Pengurangan aset lain-lain	1.690.849.284	4.249.005.413
Hasil penjualan aset tetap	-	<u>187.783.681</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 5 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bumiputera Sekuritas (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Bumiputera Capital Indonesia didirikan pada tanggal 15 Juli 1991 dengan Akta No 154 dari Notaris pengganti Retno Sarining Setiapudjati, SH. Pengganti dari Ny Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta dengan nama PT Ficor Sekuritas Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman

- 6 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Republik Indonesia No. C-24326.HT.01.01 Th.91 tanggal 30 Agustus 1991. Serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 4195 tanggal 15 November 1991 Tambahan No 92.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan yang terakhir adalah Akta perubahan komisaris Nomor 13 tanggal 17 November 2020 dari Lenny Janis Ishak, SH Notaris dari Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414713.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991.

Ijin usaha yang diperoleh Perusahaan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing adalah sebagai berikut:

- i. KEP 157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 : Ijin usaha di bidang Penjamin Emisi Efek.
- ii. KEP 157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 : Ijin usaha di bidang Pedagang Perantara Efek.
- iii. KEP-06/PN/MI/2005 tanggal; 19 April 2005 : Ijin usaha perusahaan efek sebagai Manajer Investasi.

Perusahaan memperoleh ijin untuk menjalankan transaksi marjin dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No.214/BEJ.ANG/03.2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-47/D 04/2013 pada tanggal 25 September 2013, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mencabut izin usaha PT Bumiputera Capital Indonesia dalam melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi (MI).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bumiputera, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12190 dan memiliki kantor cabang di Surabaya dan Pontianak. Kantor Cabang Pontianak telah ditutup berdasarkan Surat Persetujuan Komisaris No.BPS-Kom/II/2019/009 pada tanggal 07 Februari 2019.

1. UMUM (lanjutan) b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Komisaris Utama	: Tn. Faizal Karim*	Tn. Joko Suwaryo
Komisaris Independen	: Tn. I Dewa Putu Bagus Supratama	Tn. I Dewa Putu Bagus Supratman
Direktur Utama	: Tn. Ahmad Subagja	Tn. Ahmad Subagja
Direktur	: Tn. Destrison	Tn. Destrison

Jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 55 orang dan 56 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

*) Berdasarkan hasil keputusan pemegang saham di luar rapat tanggal 2 November 2020. Saat ini sedang dalam persiapan pengumpulan dokumen untuk diajukan persetujuan ke Otoritas Jasa Keuangan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”.

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi penanggung, yaitu:

- a. Pendekatan penundaan: pengecualian sementara dari penerapan PSAK 71 kepada entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang berlaku di tingkat entitas pelapor); dan
- b. Pendekatan berlapis: memungkinkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa pendapatan atau beban yang timbul dari aset keuangan tertentu dari laba rugi ke pendapatan komprehensif lain.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 71 mengatur perubahan dalam instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif”. Amandemen PSAK 71 mengatur aset keuangan dengan fitur pembayaran yang dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan jumlah pendapatan dapat diakui. PSAK 72 memperkenalkan model lima langkah untuk penentuan dan pengakuan pendapatan yang akan diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. PSAK ini juga memberikan pedoman khusus yang mengharuskan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan atau memenuhi suatu kontrak untuk dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis mengacu pada pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan. PSAK 72 ini menggantikan PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat”, ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK 27 “Peralihan Aset Dari Pelanggan”.
- PSAK 73 “Sewa”, PSAK 73 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengukur semua sewa menggunakan model akuntansi tunggal yang serupa dengan akuntansi untuk sewa pembiayaan menurut PSAK 30. PSAK 73 mengatur dua pengecualian untuk penyewa yang terkait dengan model akuntansi, yaitu untuk sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Pada saat dimulainya masa sewa, penyewa mengakui kewajiban membayar sewa dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasari selama masa sewa. Penyewa juga akan secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan beban penyusutan aset sewaan. Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari akuntansi sebagaimana diatur dalam PSAK 30. Pesewa akan terus mengklasifikasikan semua sewa berdasarkan prinsip klasifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 30. PSAK 73 menggantikan PSAK 30 “Sewa”, dan interpretasinya berdasarkan ISAK 8 “Menentukan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa”, ISAK 23 “Sewa Operasi - Insentif”, ISAK 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Sewa Dalam Bentuk Hukum” dan ISAK 25 “Hak Atas Tanah”.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi". Kontrak asuransi mengharuskan entitas untuk mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama. Entitas membagi portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan, minimal, ke dalam kelompok kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal, kelompok kontrak pada pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk kemudian menjadi kontrak yang merugikan, dan kelompok kontrak yang tersisa dalam portofolio.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

- PSAK 74 juga mengatur bahwa kelompok kontrak asuransi diukur pada nilai total arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual. Arus kas kepatuhan mencakup estimasi arus kas masa depan dan penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan yang terkait dengan arus kas masa depan, serta penyesuaian terhadap risiko non-keuangan. Pendekatan ini dimodifikasi untuk mengukur grup kontrak reasuransi yang dimiliki dan grup kontrak asuransi dengan fitur partisipasi diskresi. Namun, entitas dapat menggunakan pendekatan alokasi premi untuk mengukur kontrak asuransi jika kontrak tersebut memenuhi kriteria tertentu.
- PSAK 74 juga mensyaratkan entitas untuk memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain ke dalam hasil jasa asuransi yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi, dan pendapatan atau beban keuangan. Pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak termasuk komponen investasi. Pendapatan asuransi adalah total perubahan kewajiban untuk sisa periode pertanggungjawaban dalam periode yang berkaitan dengan jasa yang pembayarannya diharapkan oleh entitas.
- PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2020.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

e. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok hutangnya dan

Entitas juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 50 (Revisi 2016) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal.

Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING e. Instrumen Keuangan
(lanjutan) (1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.
- Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Entitas mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengukuran yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengukuran dampak dari perubahan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *passthrough*; dan baik

(a) entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

(b) entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan

manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING e. Instrumen Keuangan
(lanjutan) (7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.
- Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

g. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak kepada perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan nilainya disajikan pada jumlah yang terpulihkan.

Penyertaan pada bursa merupakan penyertaan kepada pihak ketiga, dicatat dengan metode biaya.

h. Transaksi Efek

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Entitas diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan “utang nasabah”.

Pembelian efek saham untuk entitas sendiri dicatat sebagai “portofolio efek” dan “utang KPEI”, sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai “piutang KPEI” dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Entitas serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

h. Transaksi Efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada aset rekening nasabah disajikan sebagai aset.

i. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap”, termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap” dan Amandemen 2015 PSAK 16 “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	Kendaraan
Peralatan Kantor	4	4 – 8
Perlengkapan dan Perabot Kantor	8	
Aset Tetap Lain	4	

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

k. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Manajemen sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Manajemen harus menilai apakah:

- Manajemen memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Manajemen memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Manajemen memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Manajemen telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Manajemen adalah penyewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

k. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Manajemen telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

l. Distribusi Dividen

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrument tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuangan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No.60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

m. Aset Tak Berwujud

Entitas menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), termasuk PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud". Selain itu, Manajemen juga menerapkan ISAK 14 (2011) "Biaya Situs Web" dan Amandemen 2015 PSAK 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

m. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Perpanjangan hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.

(lanjutan)

n. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito berjangka tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.

o. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTI

(lanjutan)

SAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

o. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Manajemen menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat (1 USD)	14.105	13.901

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTI

(lanjutan)

SAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

p. Portofolio Efek

Portofolio efek Perusahaan dinyatakan sesuai dengan PSAK 42 tentang “Akuntansi Perusahaan Efek”, sebagai berikut:

- a. Efek utang dan saham untuk perdagangan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.
- b. Efek utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

r. Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK No. 24 , “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTI

(lanjutan)

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

SAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING r. **Imbalan Kerja**
(lanjutan) **Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTI

(lanjutan)

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Pengakuan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

SAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTI

(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Pengukuran

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Entitas mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh entitas dan jumlah dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diteruskan atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. (lanjutan)
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), Pajak Penghasilan”. Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambahkan paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan keuntungan yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- b.** pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i.** bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii.** pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c.** perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a.** pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i.** bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii.** pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan;
 - dan ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Entitas menerapkan secara prospektif PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar” dan PSAK 68 (Penyesuaian 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”.

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

u. Pengukuran Nilai Wajar

PSAK ini menetapkan satu sumber untuk pengukuran nilai wajar di bawah PSAK. Beberapa standar membutuhkan item-item yang akan diukur pada nilai wajar atas dasar berkelanjutan atau “nilai wajar secara berulang (*recurring*)”, beberapa memerlukan nilai wajar hanya dalam keadaan tertentu atau “nilai wajar pada secara tidak berulang (*non-recurring*)”, beberapa memerlukan nilai wajar hanya pada pengakuan awal dari item.

PSAK ini berlaku untuk semua transaksi dan saldo (apakah keuangan atau non-keuangan) yang mana Pernyataan (PSAK) lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dengan pengecualian:

- transaksi pembayaran berbasis saham dalam lingkup PSAK No. 53 (Revisi 2010), “Pembayaran Berbasis Saham”;
- transaksi sewa dalam lingkup PSAK 73 “Sewa”;
- pengukuran yang memiliki beberapa keserupaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK No. 14, “Persediaan” atau nilai pakai dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.

PSAK ini memberikan keringanan dari persyaratan pengungkapan sehubungan item berikut:

- aset program yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”;
- penilaian investasi program manfaat purnakarya yang diukur pada nilai wajar sesuai:
 - dengan PSAK No. 18 (Revisi 2010), “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”;
 - untuk aset yang nilai pemulihannya adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”;

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

- pengukuran nilai wajar yang hanya disyaratkan pada pengakuan awal, seperti pengukuran berikutnya atas aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 71.

Pengukuran

Entitas mempertimbangkan hal-hal berikut pada pengukuran nilai wajar:

- a. memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran (misalnya kondisi dan lokasi aset dan pembatasan, jika ada, atas penjualan dan penggunaan aset);
- b. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam suatu transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran berdasarkan kondisi pasar saat ini;
- c. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

- d. pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*).
- e. pengukuran nilai wajar dari liabilitas keuangan atau liabilitas non-keuangan atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri mengasumsikan bahwa hal itu dialihkan ke pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran, tanpa penyelesaian, pelunasan, atau pembatalan pada tanggal pengukuran;
- f. nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) yaitu risiko entitas tidak akan memenuhi liabilitas, termasuk risiko kredit entitas dan mengasumsikan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) sama sebelum dan sesudah pengalihan liabilitas;
- g. pengecualian berlaku opsional untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus di pasar atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), sepanjang kondisi terpenuhi yaitu entitas telah melakukan seluruh hal berikut:
 - i. mengelola kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan eksposur neto entitas terhadap risiko pasar tertentu atau terhadap risiko kredit

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

- dari pihak lawan (*counterparty credit risk*) tertentu sesuai dengan risiko manajemen atau strategi investasi entitas yang terdokumentasi;
- ii. menyediakan informasi atas dasar tersebut, mengenai kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan kepada anggota manajemen kunci entitas, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”;
- dan
- iii. disyaratkan atau telah menentukan untuk mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas dan Instrumen Ekuitas Milik Sendiri

Pengukuran nilai wajar liabilitas atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri ditentukan dengan mengasumsikan bahwa instrumen tersebut akan dialihkan pada tanggal pengukuran, tetapi tetap beredar (yaitu nilai transfer, bukan nilai penghentian atau biaya penyelesaian).

Standar ini memberikan metode hirarki untuk mendapatkan nilai wajar tersebut, menyatakan bahwa ketika harga kuotasian untuk pengalihan liabilitas atau ekuitas milik entitas sendiri tidak tersedia, nilai wajar dari liabilitas atau instrumen ekuitas dari perspektif pelaku pasar yang memiliki item tersebut sebagai aset digunakan dalam preferensi untuk nilai yang ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Terlepas dari metode yang digunakan, nilai wajar liabilitas harus memperhatikan risiko wanprestasi termasuk risiko kredit entitas sendiri.

Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak Lawan

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

v. Pengukuran Nilai Wajar

Standar ini mengizinkan pengecualian terbatas pada prinsip-prinsip dasar pengukuran nilai wajar untuk entitas pelapor yang memiliki kelompok ekuitas keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus risiko pasar tertentu sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60 (Revisi 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) dan mengelola kepemilikan tersebut atas dasar eksposur neto entitas untuk risiko tersebut. Pengecualian ini memungkinkan entitas pelapor, jika kriteria tertentu terpenuhi, untuk mengukur nilai wajar ekuitas neto atau liabilitas neto dengan cara yang konsisten dengan bagaimana pelaku pasar akan memberikan harga posisi risiko neto.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

Ketika suatu entitas telah memilih kebijakan untuk menerapkan pengecualian untuk portofolio di mana risiko pasar yang disaling-hapuskan secara substansial sama, entitas harus menerapkan harga dalam *bid-ask spread* yang paling merepresentasikan nilai wajar kepada eksposur neto entitas untuk risiko pasar.

Standar ini juga mengindikasikan bahwa teknik menyelesaikan secara neto eksposur risiko kredit dengan pihak lawan (*counterparty*) tertentu dalam pengukuran nilai wajar, entitas harus mempertimbangkan apakah pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan setiap pengaturan yang ada yang mengurangi eksposur risiko (misalnya perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*)) dalam hal gagal bayar.

Teknik Penilaian

PSAK No. 68 menjelaskan tiga teknik penilaian suatu entitas mungkin digunakan untuk menentukan nilai wajar, sebagai berikut:

1. pendekatan pasar (*market approach*) - entitas menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas atau sekelompok ekni atau liabilitas (seperti suatu bisnis) yang identik atau sebanding (yaitu serupa);
2. pendekatan penghasilan (*income approach*) - entitas mengkonversikan jumlah masa depan (contohnya arus kas atau penghasilan dan beban) ke suatu jumlah tunggal kini (yaitu didiskontokan), mencerminkan nilai yang diindikasikan oleh harapan pasar saat ini mengenai jumlah masa depan tersebut;
3. pendekatan biaya (*cost approach*) - entitas menentukan nilai yang mencerminkan jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk menggantikan kapasitas manfaat (*service capacity*) suatu aset (biaya pengganti kini (*current replacement cost*)).

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

Dalam beberapa kasus, penggunaan teknik penilaian tunggal akan sesuai, dalam kasus lainnya penggunaan beberapa teknik penilaian akan sesuai.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar pada Saat Pengakuan Awal

Jika harga transaksi untuk item ditentukan menjadi nilai wajarnya pada tanggal tersebut, maka setiap teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi harus disesuaikan untuk menunjukkan bahwa nilai wajar pada saat pengakuan awal, sehingga memastikan bahwa pengukuran kembali masa depan hanya mencerminkan perubahan nilai berikutnya untuk pengakuan awal.

Jika sebaliknya, nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali PSAK lain menentukan perlakuan yang berbeda.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang pengukuran nilai wajar.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR

(lanjutan)

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Menentukan Pajak Penghasilan

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kontijensi”. Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Entitas menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

Kas	367.550	248.200
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	601.065.139	36.194.340.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	497.771.504	366.813.953
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	952.028	268.339.226
PT Bank Central Asia Tbk	651.110.353	122.574.111
PT CIMB Niaga Tbk	47.267.767	72.310.676
Dollar		

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.323.495.767	
		12.666.579.296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.722.887.100	
Deposito On Call - Pihak Ketiga:		618.333.153
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	
		5.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	
		2.000.000.000
Lain-lain		
Rekening Jaminan BEI	17.000.000.000	
		15.000.000.000
Jumlah	<u>85.032.917.208</u>	<u>72.309.539.567</u>
Bunga Deposito	2020	2019
	2020	2019
	=====	=====
	=====	=====
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50%	5,10%
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5,76%-6,08%	4,75%-5,75%

Rekening jaminan BEI sebesar Rp17.000.000.000 merupakan rekening yang dimiliki oleh perusahaan sebagai jaminan yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. DEPOSITO BERJANGKA PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan deposito berjangka yang wajib dijamin untuk menambah limit trading pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.513.076.075 dan

Rp1.437.189.110 pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi efek.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

2020

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Portofolio Efek Tersedia Untuk Dijual	Jumlah Unit	<u>Biaya Perolehan</u>	Nilai Wajar	Kerugian yang belum direalisasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	4.450.500.000	(4.960.803.008)
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	1.708.955.049	216.000.000	(1.492.955.049)
PT Forza Land Indonesia Tbk	5.214.100	-	260.705.000	260.705.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	5.250.000.000	2.814.000.000	(2.436.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	522.292.500	165.500.000	(356.792.500)
Jumlah	<u>17.614.100</u>	<u>16.892.550.557</u>	<u>7.906.705.000</u>	<u>(8.985.845.557)</u>
	2019			

Portofolio Efek Tersedia Untuk Dijual	Jumlah Unit	<u>Biaya Perolehan</u>	Nilai Wajar	Kerugian yang belum direalisasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	1.932.000.000	(7.479.303.008)
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	1.708.955.049	198.000.000	(1.510.955.049)
PT Forza Land Indonesia Tbk	5.214.100	-	260.705.000	260.705.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	5.250.000.000	3.486.000.000	(1.764.000.000)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT	100.000	522.292.500	217.000.000	
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				<u>(305.292.500)</u>
Jumlah	<u>17.614.100</u>	<u>16.892.550.557</u>	<u>6.093.705.000</u>	<u>(10.798.845.557)</u>
	0	7	0	-10798845557

Kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp8.985.845.557 dan Rp10.798.845.557, dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya.

Portofolio efek PT Forza Land Indonesia Tbk (Kode Saham FORZ) sebesar Rp260.705.000 dengan biaya perolehan nihil adalah tambahan jaminan untuk transaksi gagal bayar atas portofolio yang dipesan oleh salah satu nasabah kelembagaan PT Bumiputera Sekuritas, yaitu PT Narada Aset Manajemen yang pada tanggal 5 Nopember 2019 memesan pembelian saham “PT Jaya Bersama Indo, Tbk (Kode Saham DUCK)” (Catatan 11).

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN
a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan atas piutang terkait dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan lembaga kliring dan penjaminan (KPEI) Pencatatan ini dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian jatuh tempo pada hari yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai sebesar Rp1.391.847.800 dan Rp1.278.401.800.

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan) b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI dan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI dan pencatatannya dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai sebesar Rp5.375.604.300 dan Rp9.346.980.700.

9. PIUTANG NASABAH – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek piutang nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Perusahaan Efek lain

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek. Masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp34.749.141.556 dan Rp81.309.430.000.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi		
AJB Bumiputera 1912	-	225.000.000
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	25.000.000
Pihak ketiga		
Karyawan	886.958.329	410.134.251
Piutang bunga	105.121.302	37.340.258
Lain-lain	257.503.086	16.259.842
Jumlah	1.249.582.717	713.734.351
PT Narada Aset Manajemen	5.032.738.994	5.032.738.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.073.622.194)	-
	959.116.800	-
5.032.738.994	5.032.738.994	5.032.738.994
	2.208.699.517	5.032.738.994
5.746.473.345	2.208.699.517	5.032.738.994

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 23 Tanggal 18 April 2020 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, manajemen mengambil keputusan untuk menghapuskan atau mengeleminasi piutang lain-lain pihak berelasi yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 kepada PT AJB Bumiputera 1912 sebesar Rp225.000.000 dan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 sebesar Rp25.000.000

Piutang lain-lain pihak ketiga kepada PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp5.032.738.994 merupakan piutang gagal bayar yang dilakukan oleh salah satu nasabah kelembagaan PT Narada Aset Manajemen terhadap pemesanan pembelian saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (Kode Saham DUCK) sebanyak 2.497.700 lembar saham dan juga mendapatkan tambahan saham jaminan atas nama PT Forza Land Indonesia (Catatan 7).

Manajemen telah melakukan pencadangan piutang tak tertagih PT Narada Aset Manajemen atas saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) sebesar Rp4.073.622.194. Manajemen masih berkeyakinan piutang ini akan dapat ditagih walaupun persentase *recovery* belum tentu mencapai 100%, sehingga manajemen memutuskan untuk mengakui nilai pasar saham DUCK pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp384 per lembar saham atau nilai keseluruhan saham DUCK yang diakui per 31 Desember 2020 sebesar Rp959.116.800.

12. PENYERTAAN SAHAM a. Penyertaan Saham Jangka Pendek

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bumiputera Manajemen Investasi sebesar Rp24.975.000.000 yang terdiri dari 24.975.000 lembar saham yang merupakan 99,9% yang disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0146294 pada tanggal 15 Juni 2017.

Penyertaan saham ini dinyatakan sebagai penyertaan saham jangka pendek disebabkan oleh adanya rencana atas divestasi entitas anak (PT Bumiputera Manajemen Investasi) yang direncanakan akan diselesaikan pada bulan juni 2020 yang disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan/Rencana Bisnis 2020 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali tanggal 14 Nopember 2019.

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan Saham Jangka Pendek (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Bumiputera Manajemen Investasi tanggal 17 Desember 2020 perihal adanya persetujuan pemegang saham atas:

- a. pengembalian izin usaha Manajer Investasi nomor KEP-45/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan yang selambatnya harus telah dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021
- b. pembayaran uang pisah bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang sedang menjabat saat ini.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pembayaran uang pesangon bagi karyawan perusahaan pada tanggal 23 Desember 2020.

Berdasarkan hal diatas manajemen melakukan pencatatan atas investasi pada entitas anak (PT Bumiputera Manajemen Investasi) sesuai dengan implementasi “PSAK 71 Instrumen Keuangan”, dengan rincian perhitungan nilai wajar investasi sebagai berikut:

	2020	2019
Nominal penyertaan saham	24.975.000.000	
Peehitungan nilai wajar:		24.975.000.000
Aset PT Bumiputera Manajemen Investasi	10.886.864.829	-
Proyeksi Divestasi entitas anak	8.000.000.000	-
Nilai Wajar Investasi	18.886.864.829	
24.975.000.000		
Kerugian atas penyesuaian nilai investasi	6.088.135.171	-

b. Penyertaan Saham Jangka Panjang

	2020	2019
PT Wisma Bumiputera	1.500.000.000	
		1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.290.000.000	
		1.290.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	
		135.000.000
Jumlah	2.925.000.000	2.925.000.000

Penyertaan saham pada PT Wisma Bumiputera sebesar Rp1.500.000.000 yang besarnya sesuai dengan harga jual beli pada saat pembelian dilakukan yang disepakati dan berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018.

Penyertaan saham pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebesar Rp1.290.000.000 yang besarnya sesuai dengan harga jual beli yang disepakati dan berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018.

Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Biaya rumah dinas	145.233.331	321.370.500
Sewa dan biaya berlangganan Bloomberg	75.487.527	70.925.145
Anti Virus G Data	580.000	580.000
Asuransi kendaraan	29.724.654	596.002
Asuransi Purna Jabatan	-	-
Perbaikan kantor	-	212.510.263
Lainnya	72.394.418	2.153.227
Jumlah	<u>364.419.930</u>	<u>898.689.887</u>

Aset tetap pengampunan pajak Aset dalam penyelesaian

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Harga perolehan:

Peralatan kantor
 Kendaraan bermotor
 Perlengkapan dan perabot kantor
 Aset tetap lain

Akumulasi penyusutan:

Peralatan kantor
 Kendaraan bermotor
 Perlengkapan dan perabot kantor
 Aset tetap lain
 Aset tetap pengampunan pajak

Jumlah

Nilai buku bersih

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6.248.391.719	418.666.421	6.981.250	6.660.076.890
616.299.646			794.186.290
	2020		
1 Januari 2020	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2020
4.080.643.315	192.928.065	4.150.000	4.269.421.380
971.675.000	-	-	971.675.000
739.905.050	3.625.000	2.831.250	740.698.800
1.022.468.000	-	-	1.022.468.000
50.000.000	-	-	50.000.000
-	400.000.000	-	400.000.000
6.864.691.365	596.553.065	6.981.250	7.454.263.180
3.952.015.004	154.685.318	4.150.000	4.102.550.322
632.116.146	170.446.354	-	802.562.500
727.843.608	7.341.000	2.831.250	732.353.358
892.406.544	80.204.164	-	972.610.708
44.010.417	5.989.585	-	50.000.002

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

		2019			
		1 Januari 2019	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2019
Harga perolehan:					
Peralatan kantor	4.131.548.315	36.675.000	87.580.000	4.080.643.315	Kendaraan bermotor
	606.575.000	676.450.000	311.350.000	971.675.000	
Perlengkapan dan perabot kantor		734.555.050	13.450.000		8.100.000
739.905.050 Aset tetap lain		844.968.000	177.500.000		-
			1.022.468.000		
Aset tetap pengampunan pajak		50.000.000	-	-	50.000.000
		6.367.646.365	904.075.000	407.030.000	6.864.691.365
Akumulasi penyusutan:					
Peralatan kantor	3.838.519.079		198.959.606	85.463.681	
3.952.015.004 Kendaraan bermotor			603.907.292	339.558.854	
		311.350.000	632.116.146		
Perlengkapan dan perabot kantor		726.707.348	9.236.260	8.100.000	727.843.608
Aset tetap lain	755.525.519	136.881.025	-	892.406.544	Aset tetap pengampunan
pajak	38.020.832	5.989.585	-	44.010.417	
Jumlah		5.962.680.070	690.625.330	404.913.681	6.248.391.719
Nilai buku bersih		404.966.295			616.299.646

15. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

		2020			
		1 Januari 2019	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2020
Harga perolehan:					
Bangunan		-	2.681.655.511		2.681.655.511
		-	2.681.655.511	-	2.681.655.511
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan			1.403.163.177		1.403.163.177
Jumlah		-	1.403.163.177	-	1.403.163.177
Nilai buku bersih		-			1.278.492.334

Beberapa sewa bangunan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh manajemen sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. opsi perpanjangan hanya dapat diambil oleh perseroan. Manajemen mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Manajemen mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada keadaan signifikan didalam kendali perseroan.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Piutang atas transaksi nasabah lebih dari T+2 hari	673.931.021	551.780.304
Jaminan sewa gedung dan telepon	303.192.501	303.192.500
Aset pengampunan pajak	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>
Jumlah	<u>1.177.123.522</u>	<u>1.054.972.804</u>

Piutang atas transaksi nasabah sejak tanggal 26 Nopember 2018, berdasarkan ketentuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah jangka waktu penyelesaian piutang menjadi lebih dari dua hari (T+2) dan pada tahun 2017 penyelesaian piutang atas transaksi nasabah diselesaikan dalam waktu lebih dari 3 hari (T+3) sampai dengan tanggal 26 Nopember 2018 (tanggal *trading*).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya pencadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

17. UTANG NASABAH – PIHAK KETIGA

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Nasabah pemilik rekening	1.354.962.504	1.440.881.790
Nasabah kelembagaan	-	<u>13.952.579.218</u>
Jumlah	<u>1.354.962.504</u>	<u>15.393.461.008</u>

BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penyelesaian transaksi obligasi	3.455.010.000	3.769.285.100
Insentif penjualan	2.432.000.000	547.296.400
Bonus dan tantiem	2.958.704.400	143.034.593
Biaya sewa	960.795.000	-
Biaya transaksi dan pajak penghasilan atas penjualan saham (yang harus dibayar ke BEI)	400.679.677	445.004.391
Uang Pisah	386.262.667	-
<i>Employee gathering</i>	300.000.000	-
Biaya auditor	15.000.000	72.500.000
Jasa aktuaris	<u>10.500.000</u>	<u>13.200.000</u>
Jumlah	<u>10.918.951.744</u>	<u>4.990.320.484</u>

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT BCA Finance dan PT Toyota Astra Financial Services atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kendaraan	Periode	Masa Leasing	Bunga
Toyota Altis/ZE 1/2 V A/T 20 M	21 Jan 2019	48 bulan	5,05% flat
Mitsubishi Xpander Exceed 1.5L	21 Jan 2019	48 bulan	5,05% flat

Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Berdasarkan jatuh tempo		
Kurang dari satu tahun	292.040.817	132.388.194
Lebih dari satu tahun	-	-
Jumlah	<u>292.040.817</u>	<u>424.429.010</u>

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bumiputera Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 13 tanggal 17 November 2020 dan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 2 Mei 2018 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2020 dan 2019		Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
	2020	2019		
			97,3	
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	Jumlah Saham		5%	102.217.500.
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	102.217.500	2.782.500	5%	2.600
	<u>105.000.000</u>			2.782.500.000
				0

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10
0 105.000.000.
% 000

21. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham memutuskan untuk mendistribusikan dividen kas sebesar Rp13.344.112.147 dan Rp5.256.581.694 yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Adapun rincian pembagian dividen per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Akta Notaris Nomor 23 tanggal 28 April 2020 para pemegang saham memutuskan memberikan dividen tunai sebesar Rp2.344.112.147.
- b. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas No : BPS-Kom/X/2020/002 sehubungan dengan adanya surat Direksi Asuransi Jiwa Bersama Bmuputera 1912 Nomor :378/Dept.Inv/PI/DIR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 perihal permintaan Dividen interim. Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas mengizinkan Direksi Perseroan untuk membayar Dividen interim sebesar Rp6.000.000.000 kepada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

21. DIVIDEN (lanjutan)

- c. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas No : BPS-Kom/X/2020/003 sehubungan dengan adanya surat Direksi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Nomor:400A/Dept.Inv/PI/Eks/XI/2020 tanggal 13 November 2020 perihal permintaan Dividen interim. Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas mengizinkan Direksi Perseroan untuk membayar Dividen interim sebesar Rp5.000.000.000 kepada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

22. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh perusahaan dari aktivitas perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Komisi atas transaksi perdagangan efek	58.638.324.288	29.196.662.691

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laba (rugi) dari penjualan portofolio yang sudah terealisasi	-	
	<u>25.955.659</u>	
	<u>58.638.324.288</u>	<u>29.222.618.350</u>

23. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan atas dividen Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar Rp19.071.059 dan Rp35.300.606.

24. BEBAN KEPEGAWAIAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	14.745.674.680	12.959.343.206
Bonus dan tantiem	3.652.801.907	1.541.355.033
Imbalan pasca kerja	727.924.000	674.316.706
Lain-lain	400.789.602	374.888.340
Jumlah	<u>19.527.190.189</u>	<u>15.549.903.285</u>

25. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban penyusutan		
Kendaraan	170.446.354	339.558.854
Peralatan kantor	7.341.000	9.236.260
Perlengkapan kantor	154.685.318	198.959.606
Lainnya	<u>86.193.749</u>	<u>142.870.610</u>
	<u>418.666.421</u>	<u>690.625.330</u>

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban amortisasi	<u>233.595.154</u>	<u>557.062.171</u>
Jumlah	<u>652.261.575</u>	<u>1.247.687.501</u>

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Bunga jasa giro	1.577.092.136	1.280.211.010
Bunga penempatan dana	352.640.077	364.740.472
Bunga pinjaman karyawan	35.150.828	24.966.664
Pendapatan lain-lain	(70.297.160)	490.320.695
Beban bunga dan keuangan lainnya	(5.122.907.091)	(3.108.673.534)
Laba Penjualan aset tetap	1.000.000	187.783.681
Laba (rugi) selisih kurs	47.358.555	(489.658.242)
Jumlah	<u>(3.179.962.656)</u>	<u>(1.250.309.256)</u>

27. MODAL KERJA BERSIH YANG DISESUAIKAN

Perusahaan wajib untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih yang telah disesuaikan berdasarkan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan) No. V.D.5 tentang pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, Lampiran Keputusan No. Kep-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan adalah selisih antara Aset Lancar dengan Liabilitas Lancar dari Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dengan Nilai Modal Kerja Bersih disesuaikan sebesar minimal Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2020 dan 30 Desember 2019 (hari terakhir bursa), Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan dan telah disampaikan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing sebesar Rp86.438.114.975 dan Rp71.952.126.558. Laporan Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD) disajikan secara terpisah dari laporan keuangan ini.

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	2.975.127.925	19.536.395
Pasal 21	649.934.094	948.243.204
Pasal 4 ayat 2	127.277.778	76.691.620
Pasal 26	20.587.507	9.671.610
Pajak Pertambahan Nilai	15.200.340	779.873
Pasal 23	282.450	3.311.232
Jumlah	3.788.410.094	1.058.233.934

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

b. Beban (Pendapatan) Pajak

	2020	2019
Pajak kini	3.407.555.140	537.113.000
Pajak tangguhan	(982.256.250)	10.842.102
Jumlah beban pajak	2.425.298.890	547.955.102

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Beban (Pendapatan) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif

Perbedaan temporer

Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial
Cadangan bonus
Cadangan uang pisah
Imbalan kerja jangka panjang
Penghapusan / penyisihan piutang ragu-ragu

Bersih Perbedaan tetap

Beban atas objek pajak final dan non-objek pajak
Biaya Pph 21 ditanggung perusahaan
Perjamuan dan representasi
Promosi
Kesejahteraan karyawan
Biaya kendaraan
Sumbangan
Penyusutan HP dan kendaraan
Telekomunikasi
Pajak
Laba penjualan aset
Kerugian portofolio efek - bersih
Pendapatan bunga bank
Pendapatan bunga obligasi
Lain-lain

Bersih

Taksiran laba kena pajak
Laba kena pajak (pembulatan)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan
Pasal 23
Pasal 25

Jumlah Utang pajak penghasilan pasal 29

PT
BUMIPUTERA
SEKURITAS
(ENTITAS

INDUK)
CATATAN ATAS
LAPORAN
KEUANGAN
(lanjutan)
Pada dan Untuk
Tahun Yang
Berakhir 31
Desember 2020
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

	17.534.434.849	3.305.734.099
238.025	85.947.108	
(287.485.082)	(223.810.518)	
300.000	-	
126.000	495.000	
<u>4.073.622.194</u>	-	
<u>4.464.801.137</u>	<u>(43.368.410)</u>	
	4.362.563.962	1.770.695.547
	451.488.338	525.000
	206.570.291	
		373.290.129
	79.558.394	
		239.065.968
928.000		
		515.240.650

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	711.000	235.936.500
		29.040.375 500.000
		63.463.212
		84.617.616
	250.000	850.000
		387.742.799
		328.990.296
		-
		(20.892.596)
		-
		(25.955.659)
	(1.929.732.212)	(1.644.951.480)
	(10.851.932.981)	(3.309.075.591)
		- 250.000
	(6.510.348.821)	(1.113.913.619)
	15.488.887.165	2.148.452.070
	15.488.887.000	2.148.452.000
	3.407.555.140	113.000
		23.231.487 83.278.796
		409.195.728
		434.297.809
	432.427.215	517.576.605
	2.975.127.925	19.536.395
	2020	2019
28. PERPAJAKAN (lanjutan)	b. Beban (Pendapatan) Pajak (lanjutan)	Utang
Pajak Penghasilan Pasal 29		

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	17.534.434.849	
3.305.734.100 komprehensif		
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	3.857.575.667	
826.433.525 Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.432.276.777)	(278.478.422)
Beban (penghasilan) pajak - bersih	2.425.298.890	547.955.102

c. Pajak Tangguhan

	2020		
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba Rugi	Dikreditkan Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif lainnya
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba Rugi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan aset tetap	217.268.600	31.512.366	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	702.233.000	17.407.720	161.407.180
Cadangan kerugian penurunan nilai	131.989.026	-	-
Penyisihan piutang tak tertagih	-	896.196.883	-
Cadangan bonus	283.413.166	(63.246.718)	-
Cadangan uang pisah	(55.382.289)	100.386.000	-
			896.196.883
			220.166.447
			45.003.711

	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba Rugi	Dikreditkan Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif lainnya	Saldo Akhir
--	------------	----------------------------	---	-------------

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2019			
Jumlah	1.279.521.503	982.256.250	161.407.180	2.423.184.933
Akumulasi Penyusutan aset tetap	195.781.823	21.486.777	-	217.268.600
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	541.468.500	23.623.750	137.140.750	702.233.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	131.989.026	-	-	131.989.026
Cadangan bonus	339.365.795	(55.952.630)	-	283.413.166
Cadangan uang pisah	(55.382.289)	-	-	(55.382.289)
Jumlah	1.153.222.855	(10.842.102)	137.140.750	1.279.521.503

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini merupakan liabilitas imbalan pasca kerja yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria – Biro Pusat Aktuaria (BPA) dengan Laporan No.14200/BPA/I/2021 dan No12975/BPA/II/20 menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah karyawan aktif	47	46
Tingkat diskonto tahunan	3,64%-7,78%	5,42%-8,20%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat mortalitas	TMI '11	TMI '11
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	8.769.488.000	7.508.343.000
Nilai wajar aset program	<u>(7.313.635.000)</u>	<u>(6.865.285.000)</u>
Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan -	<u>1.455.853.000</u>	<u>643.058.000</u>
bersih		

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	643.058.000	-
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	727.924.000	317.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(648.798.000)	(579.822.000)
(Keuntungan)/kerugian yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	733.669.000	563.000
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	<u>1.455.853.000</u>	<u>643.058.000</u>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Keuntungan kerugian aktuarial:	700.123.000	677.169.000
Beban jasa masa lalu :	-	-
Beban bunga	34.787.000	2.000
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	<u>(6.986.000)</u>	<u>(2.854.000)</u>

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan

727.924.000 **674.317.000**

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program sebagai berikut:

	2020	2019
Kewajiban imbalan pasti		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	7.508.343.000	5.818.301.000
Biaya jasa kini	123.000	169.000
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	322.000	430.000
Pembayaran manfaat:		
- Pembayaran manfaat dari aset program (Keuntungan) / kerugian aktuarial:	(620.559.000)	(108.627.000)
- Dampak atas perubahan asumsi demografi	(3.800.000)	
- Dampak atas perubahan asumsi keuangan	390.000	227.000
- Penyesuaian atas pengalaman	<u>669.000</u>	<u>843.000</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	<u>8.769.488.000</u>	<u>7.508.343.000</u>
Nilai wajar aset program		
Nilai wajar aset program	6.865.285.000	6.012.443.000
Nilai wajar aset program pada awal program Pendapatan bunga atas aset program Iuran yang dibayarkan:	483.535.000	495.425.000
- Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	648.798.000	579.822.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(620.559.000)	(108.627.000)
Imbal hasil atas aset program - bersih	<u>(63.424.000)</u>	<u>(113.778.000)</u>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>7.313.635.000</u>	<u>6.865.285.000</u>

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 adalah pemegang saham perusahaan.
- b. Karyawan kunci dan direksi merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2020	2019
Piutang lain-lain		
AJB Bumiputera 1912	-	225.000.000
PT Bumiputera Muda 1967	-	<u>25.000.000</u>
Penyertaan saham	-	<u>250.000.000</u>
PT Bumiputera Manajemen Investasi		<u>21.676.864.829</u>
PT Wisma Bumiputera	18.886.864.829	
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.500.000.000	24.975.000.000
	<u>1.290.000.000</u>	1.500.000.000
	<u>21.676.864.829</u>	<u>1.290.000.000</u>
		<u>27.765.000.000</u>
		<u>28.015.000.000</u>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham memutuskan untuk mendistribusikan dividen kas sebesar Rp13.344.112.147 dan Rp5.256.581.694 yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Adapun rincian pembagian dividen per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Akta Notaris Nomor 23 tanggal 28 April 2020 para pemegang saham memutuskan memberikan dividen tunai sebesar Rp2.344.112.147.
- b. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas No : BPS-Kom/X/2020/002 sehubungan dengan adanya surat Direksi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Nomor :378/Dept.Inv/PI/DIR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 perihal permintaan Dividen interim. Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas mengizinkan Direksi Perseroan untuk membayar Dividen interim sebesar Rp6.000.000.000 kepada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.
- c. Persetujuan Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas No : BPS-Kom/X/2020/003 sehubungan dengan adanya surat Direksi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Nomor:400A/Dept.Inv/PI/Eks/XI/2020 tanggal 13 November 2020 perihal permintaan Dividen interim. Dewan Komisaris PT Bumiputera Sekuritas mengizinkan Direksi Perseroan untuk membayar Dividen interim sebesar Rp5.000.000.000 kepada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko liabilitas. Kegiatan operasional secara keseluruhan serta berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai ekposur mata uang, terutama terhadap Dollar Amerika Serikat, Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan mengharuskan dalam Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) Risiko
Harga Pasar**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counter party* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari Investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. *Diversifikasi portofolio* dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite. Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sudah sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
 ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019.

	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	85.032.917.208	85.032.917.208
Deposito berjangka pada lembaga kliring dan penjaminan	513.076.075	513.076.075
Portofolio efek	7.906.705.000	7.906.705.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.391.847.800	1.391.847.800
Piutang nasabah		
Piutang perusahaan efek lain	11.814.621.181	11.814.621.181
Piutang lain-lain		
Penyertaan saham	34.814.304.056	34.814.304.056
Jumlah aset keuangan		
Liabilitas keuangan		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2.208.699.517	2.208.699.517
Utang nasabah		
Utang perusahaan efek lain	18.886.864.829	18.886.864.829
Biaya yang masih harus dibayar	<u>569.035.666</u>	<u>569.035.666</u>
Jumlah liabilitas keuangan		
	5.375.604.300	5.375.604.300
	1.354.962.504	1.354.962.504
	34.749.141.556	34.749.141.556
	10.918.951.744	10.918.951.744

PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2020	2019		
<u>52.398.660.104</u>	<u>52.398.660.104</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Estimasi nilai wajar</u>
		72.309.539.567	
Aset keuangan			72.309.539.567
Kas dan setara kas		1.437.189.110	
Deposito berjangka pada lembaga kliring dan penjaminan		6.093.705.000	1.437.189.110
Portofolio efek			6.093.705.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan		1.278.401.800	
Piutang nasabah			1.278.401.800
Piutang perusahaan		23.982.007.141	23.982.007.141
efek lain			
Piutang lain-lain		82.159.830.000	82.159.830.000
Penyertaan saham		5.746.473.345	5.746.473.345
Jumlah aset keuangan			
Liabilitas keuangan			
Utang lembaga kliring dan penjaminan		24.975.000.000	24.975.000.000
Utang nasabah		<u>217.982.145.963</u>	<u>217.982.145.963</u>
Utang perusahaan efek lain			
Biaya yang masih harus dibayar		9.346.980.700	9.346.980.700
Jumlah liabilitas keuangan		15.393.461.008	15.393.461.008
		81.309.430.000	81.309.430.000
33. ASET PENGAMPUNAN PAJAK			
		4.990.320.484	4.990.320.484
Pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat pengakuan kepemilikan harta nomor BPS-DIR/XII/2016/277 kepada kantor pajak untuk pengampunan pajak atas tambahan aset. Kantor pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-141/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017 sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membukukan aset dan tambahan setoran modal pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000 pada Laporan Keuangan tahun 2016.		<u>111.040.192.192</u>	<u>111.040.192.192</u>
34. KELANGSUNGAN USAHA			

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS (ENTITAS INDUK) CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Surat dari Manajemen tanggal 22 Februari 2021 atas dampak *Covid-19* terhadap kelangsungan usaha perusahaan, merosotnya nilai pasar saham seluruh emiten di Bursa Efek Indonesia membuat bursa efek mengubah beberapa hal terkait mekanisme dan jam perdagangan sehingga manajemen berupaya keras untuk memangkas pengeluaran yang bisa dikesampingkan prioritasnya dengan tujuan melakukan penghematan ekstra agar tetap menunjukkan laba usaha tahun berjalan.

Manajemen sangat optimis atas keberlangsungan usaha yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun (RKAT/Rencana Bisnis 2021), dan adanya vaksin pencegahan penularan *Covid-19* diyakini manajemen akan berdampak kepada ekonomi makro terhadap perekonomian Indonesia

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2021.